

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Indonesia memiliki beragam budaya yang sangat kaya yang dapat digali dan dikembangkan menjadi suatu hal atau karya yang menarik. Salah satunya ialah akulturasi tiga etnis besar di kota Singkawang, yaitu etnis Tionghoa, Dayak dan Melayu yang hidup secara berdampingan dan harmonis namun tetap kuat akan unsur kebudayaannya masing-masing. Koleksi busana siap pakai untuk wanita dengan judul Nirvana in Singkawang ingin menampilkan keindahan akulturasi tiga etnis tersebut dalam bentuk pakaian.

Konsep akulturasi tiga etnis ditampilkan pada busana melalui pemilihan warna serta penggunaan motif pengembangan yang merupakan representasi dari tiap etnis. Motif naga dan dominasi warna merah merupakan representasi dari etnis Tionghoa. Motif pucuk rebung dengan dominasi warna hijau merupakan representasi dari suku Dayak. Motif gulungan pakis muda dan dominasi warna kuning merupakan representasi dari Melayu.

Tren Svarga dari Indonesia Trend Forecasting 2019/2020 dengan sub tema Festive Fiesta menjadi acuan tren dalam pembuatan busana Nirvana in Singkawang. Penerapannya dapat dilihat dari penggunaan konsep budaya dan warna hangat pada koleksi ini sesuai dengan tema Svarga yang mengangkat kehangatan dan keharmonisan budaya. Kemudian penggunaan motif serta reka latar berupa bordir, sulam, dan payet sesuai dengan sub tren Festive Fiesta yang mengangkat suasana hangat, meriah dan ceria.

Banyak manfaat yang didapatkan selama menjalani pembuatan karya proyek akhir, diantaranya adalah mendapat ilmu dalam menentukan dan melakukan *research* suatu konsep, mendapat ilmu mulai dari perancangan suatu karya hingga merelisasikannya, mendapat ilmu dalam pembuatan motif, pembuatan pola dan penempatan motif secara digital, dan yang paling penting ialah melatih manajemen waktu.

5.2 Saran

Pelaksanaan tugas akhir merupakan suatu kewajiban dan salah satu syarat menyelesaikan studi D-III Seni Rupa dan Desain di Universitas Kristen Maranatha. Selama menjalani proses pelaksanaan tugas akhir, banyak sekali pengalaman dan pelajaran berharga yang didapat. Berdasarkan pengalaman tersebut, ada beberapa saran yang ditujukan bagi beberapa pihak, diantaranya:

5.2.1 Terhadap Program Studi D-III Seni Rupa dan Desain

Proyek tugas akhir yang dilaksanakan oleh Program studi D-III Seni Rupa dan Desain di Universitas Kristen Maranatha sudah cukup baik, terstruktur dan terarah. Namun ada beberapa saran yang ingin disampaikan guna meningkatkan kualitas program kerja tugas akhir dan kualitas mahasiswa yang menjalani tugas akhir. Seiring dengan berkembangnya teknologi tentunya dibutuhkan pula kemampuan yang mampu mengimbangnya. Pada jaman modern ini permintaan akan produk *fashion custom* mulai banyak diminati sehingga dibutuhkanlah kemampuan dalam pembuatan desain grafis digital. Maka ada baiknya apabila program studi D-III Seni Rupa dan Desain menambah mata kuliah baru atau mata kuliah elektif yang mengajarkan mengenai pembuatan desain grafis yang lebih *advance*. Sehingga nantinya lulusan D-III Seni Rupa dan Desain Universitas Kristen Maranatha memiliki kemampuan lebih untuk menjawab tantangan perkembangan jaman.

5.2.2 Terhadap pendesain yang tertarik mengangkat kota Singkawang sebagai inspirasi desain

Ada beberapa saran terhadap pendesain yang tertarik mengangkat konsep yang terinspirasi dari akulturasi tiga etnis di kota Singkawang yaitu etnis Tionghoa, Dayak dan Melayu. Dalam penggambaran motif yang terinspirasi dari etnis Tionghoa, Dayak dan Melayu mungkin saja dapat dibuat motif orisinal yang lebih menggambarkan akulturasi ketiga etnis tersebut. Misalnya motif naga dibuat dengan unsur Dayak dan Melayu yang kuat sehingga terciptalah motif naga orisinal. Selain itu terdapat berbagai hal lainnya yang dapat diangkat dari kota Singkawang bukan hanya melalui akulturasi etnis tetapi kekhasan lainnya dari kota Singkawang misalkan melalui tata bangunan dan karakteristik masyarakat.